

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sekolah merupakan lembaga resmi dan formal yang bertujuan untuk mendidik, mencerdaskan, dan mengembangkan potensi siswa semaksimal mungkin hingga mencapai kemampuan dalam spiritual, akademik, keterampilan, dan sosial untuk hidup di masyarakat. Melalui instansi sekolah diharapkan masyarakat dapat merasakan pendidikan formal guna meningkatkan kualitasnya melalui generasi yang terdidik. Menurut status kepemilikan lembaga, sekolah terbagi menjadi dua yaitu sekolah negeri dan sekolah swasta. Sekolah negeri merupakan milik pemerintah dan dikelola dibawah pengawasan Dinas Pendidikan. Sedangkan sekolah swasta merupakan sekolah yang dimiliki oleh perorangan atau yayasan pribadi, sehingga pengelolaannya tidak sepenuhnya oleh pemerintah.

Sekolah negeri menjalankan kebijakan pemerintah sepenuhnya, sehingga tidak diperkenankan menambah dan merubah kebijakan. Sedangkan sekolah swasta memiliki hak pengelolaan sendiri atau bukan dari pemerintah, berpeluang besar mengembangkan sekolah dan pembelajarannya sesuai apa yang dikehendaki tanpa ada larangan. Sekolah swasta memiliki hak untuk menambah, mengurangi, bahkan menolak kurikulum yang dibuat oleh pemerintah, sehingga sekolah swasta bebas untuk mengembangkan secara kreatif proses pembelajaran sesuai kebutuhan. Kebebasan sekolah swasta dalam mengelola pendidikan tersebut dapat mempengaruhi sekolah negeri yang kurang dapat berkembang secara bebas karena peraturan.

Penelitian dilakukan oleh Amalia (2016:56) menyebutkan program tambahan yang diterapkan oleh salah satu sekolah swasta di daerah Surakarta yaitu SDII Al-Abidin. Program yang dilakukan SDII Al-Abidin antara lain, yaitu: (1) Variasi kurikulum, yaitu dengan tambahan kurikulum Cambridge yang diterapkan di sekolah; (2) Variasi bahasa, seperti bahasa Inggris, Jepang, dan Mandarin; (3) Variasi jenis kelas, yaitu Tahfidz Class Program, Bilingual Class Program, dan International Class Program; (4) Variasi ekstrakurikuler, yaitu robotik, science modern, science terapan, panahan, dll.

Perubahan zaman semakin menuntut dunia pendidikan lebih maju dan kreatif, sehingga memaksa sekolah untuk mengikuti kebutuhan masyarakat akan pendidikan. Hamka (2015:219) memberikan pendapat bahwa, satuan pendidikan dituntut untuk senantiasa merevitalisasi strateginya, guna menjamin kesesuaian tuntutan masyarakat dan persaingan dengan kekuatan internal yang dimiliki. Sekolah harus bisa mengikuti perubahan zaman dan mengelola sekolah sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berubah. Untuk menunjukkan keeksistensinya di masyarakat, tidak jarang sekolah negeri dan sekolah swasta bersaing untuk mendapat simpati dari masyarakat. Sekolah negeri yang terlebih dahulu menjadi favorit masyarakat harus bersaing menghadapi agersifitas sekolah swasta yang semakin kreatif menggaet hati masyarakat.

Ketatnya persaingan mengakibatkan berberapa sekolah tidak mampu bersaing dalam segi pengelolaan sekolah. Seperti yang terjadi pada berberapa Sekolah Dasar negeri di kecamatan Weru, Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah yang harus rela dilakukan *grouping* atau penggabungan dua atau lebih sekolah menjadi satu. Hal ini terjadi salah satunya karena pengelolaan sekolah tersebut kurang mampu bersaing dengan SD lainnya. kemampuan sekolah negeri yang kurang bisa bersaing dengan sekolah swasta merupakan tanggungjawab pemerintah juga, selaku pengelola pengawas dan pemilik kebijakan sekolah negeri. Diungkapkan oleh Valickis (2003:22) bahwa, *All aspects of initial education – academic knowledge, general and specific pedagogy, foundations, and field experiences - need strengthening and above all require coherence and greater integration.*

Hal ini menjadi ancaman sekaligus tantangan bagi sekolah dasar negeri di kecamatan Weru dalam menghadapi agrasifitas sekolah swasta tersebut. SD negeri Karanwuni 01 sebagai salah satu sekolah negeri di kecamatan Weru merasakan hal tersebut. Kepala sekolah selaku pemimpin telah melakukan berbagai upaya dalam menyikapinya.

Sumarsono (2012:24) mengungkapkan Integritas kepemimpinan kepala sekolah ditampakkan pada aktivitas kepala sekolah dalam mengelola sekolah, seperti menyusun rencana program sekolah, menggerakkan

sumberdaya yang ada, mengontrol aktivitas-aktivitas sekolah, dan kegiatan lainnya yang dapat menjamin peningkatan mutu layanan sekolah. Salah satu upaya kepala sekolah adalah melalui supervisi pada pengelolaan sekolah yang dikembangkan sesuai tuntutan masyarakat.

Suhardan (2010: 35-36) mengatakan Supervisi adalah pengawasan profesional dalam bidang akademik, dijalankan berdasarkan kaidah keilmuan bidang kerja dan memahami tentang pembelajaran lebih dalam dari sekedar pengawas biasa. Pengawasan terhadap kegiatan akademik yang berupa proses belajar situasi yang menyebabkannya. Kepala sekolah berperan penting dalam menjalankan proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah melalui supervisi kepada guru. Dijelaskan oleh Sahertian (2000:7) bahwa guru perlu mendapat pembinaan dari para pembina pendidikan yang disebut supervisor yang memberikan penjelasan mengenai program-program operasional agar mudah dimengerti guru.

Penelitian mengenai peran kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi telah dilakukan oleh banyak peneliti. Penelitian dilakukan diantaranya oleh Suryanto (2011:85) bahwa supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan pembinaan profesionalisme guru dengan memperhatikan tujuan, fungsi, prinsip, dan teknik supervisi dapat menjawab berbagai kendala yang dihadapi.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Pratiwi (2017:9-10) yang memberikan hasil penelitian yang cukup senada. Dalam meningkatkan kinerja guru, pengaruh datang dari kepala sekolah dengan supervisinya dan peran lingkungan dimana ia bekerja. Dari hasil penelitian peran supervisi kepala sekolah adalah faktor yang lebih dominan dalam meningkatkan kinerja guru. Sehingga kepala sekolah merupakan salah satu kunci dalam meningkatkan kinerja guru dan untuk dapat diarahkan ke hal-hal baik lainnya.

Dari penelitian sebelumnya yang telah dilaksanakan mengenai supervisi oleh kepala sekolah dalam pembelajaran dan berkaitan juga dengan kinerja guru, dapat disimpulkan bahwa supervisi merupakan cara kepala sekolah dalam bidang akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan kinerja guru. Dari pembelajaran dan kinerja guru yang meningkat juga akan

meningkatkan mutu sekolah. Sehingga dengan meningkatkan mutu sekolah, maka kemampuan bersaing dengan sekolah lainnya, khususnya sekolah swasta akan semakin baik lagi. Mutu sekolah dan pengelolaan yang baik menjadi kunci sekolah untuk tetap eksis di masyarakat. Karena itu kepala sekolah sangat berperan penting dalam persaingan sekolah negeri menghadapi persaingan dengan sekolah swasta tersebut.

Penelitian mengenai usaha dalam menghadapi persaingan antar sekolah ini dilaksanakan di SD negeri Karangwuni 01 Kecamatan Weru Sukoharjo. Sekolah ini dipilih karena merupakan sekolah negeri yang bertahan di persaingan dengan sekolah swasta dalam mengelola sekolah. Selain itu alasan lain pemilihan sekolah ini adalah atas berberapa dasar, diantaranya akreditasi sekolah yang sudah mencapai predikat A, perizinan yang cukup mudah, dan memiliki visi dan misi sesuai dengan penelitian ini.

Kepala sekolah SD Negeri Karangwuni 01 melakukan supervisi kepada guru tidak hanya difokuskan pada proses pembelajaran saja, namun juga menysasar pada peningkatan kualitas guru dalam mengelola sekolah. Hal ini merupakan fokus kepala sekolah di SD Negeri Karangwuni 01 dalam usaha menghadapi persaingan dengan sekolah swasta yang semakin agresif dan menjamur di daerah tersebut.

Dengan meggunakan alasan itulah peneliti ingin mengkaji bagaimana bentuk supervisi yang diberikan oleh kepala sekolah SD Negeri Karangwuni 01 dalam usaha memperbaiki pembelajaran dan segi pengelolaan sekolah. Supervisi kepala sekolah tersebut memiliki tujuan untuk menghadapi sekolah swasta yang semakin menjamur dan lebih diminati masyarakat, sekaligus upaya untuk tetap eksis di masyarakat. Dari paparan diatas, penelitian ini mengambil judul “Supervisi Kepala Sekolah di SD Negeri Karangwuni 01 dalam Menghadapi Persaingan dengan Sekolah Swasta”.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana supervisi kepala sekolah terhadap pembelajaran pada guru di SD Negeri Karangwuni 01.
2. Bagaimana supervisi oleh kepala sekolah di SD Negeri Karangwuni 01 dalam menghadapi persaingan terhadap sekolah swasta.

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Mendiskripsikan supervisi kepala sekolah terhadap pembelajaran di SD Negeri Karangwuni 01.
2. Mendiskripsikan supervisi kepala sekolah di SD Negeri Karangwuni 01 dalam menghadapi persaingan dengan sekolah swasta.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memotivasi guru dalam bekerja dan mengelola pendidikan dengan lebih baik. Khususnya meningkatkan kualitas guru dan manajemen sekolah sehingga berdampak pada meningkatnya mutu sekolah. Melalui supervisi oleh kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru dan sekolah dalam persaingan dengan menghadapi sekolah swasta.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru, Melalui penelitian ini diharapkan kemampuan dan kreatifitas guru dapat terwadahi lewat supervisi yang dilakukan kepala sekolah. Hal ini berguna menambah semangat mengajar guru yang kreatif dan inovatif menghadapi perkembangan zaman dan sekolah swasta yang semakin kreatif menarik hati masyarakat.
- b. Bagi sekolah, Berbagai pendampingan yang dilakukan oleh kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas kinerja guru dalam mengajar dan manajemen sekolah yang lebih baik sehingga meningkatkan kualitas sekolah. Sekolah diharapkan mampu menghadapi persaingan dengan sekolah swasta dengan baik dan sehat.
- c. Bagi peneliti yang lain, Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai perbandingan atau referensi penelitian yang relevan. Kemudian dapat memacu semangat peneliti di bidang pendidikan dan berpikir kritis menyikapi berbagai hal yang mempengaruhi pendidikan khususnya di daerah terdekat.